



► PEREKONOMIAN DAERAH

Pemkot Jaga Inflasi Sesuai Target

UMBULHARJO-
Pemkot Jogja
 berupaya menjaga
 tingkat inflasi
 tetap sesuai target
 meskipun terjadi
 kenaikan harga
 berbagai bahan
 kebutuhan pokok
 seperti daging, telur,
 dan minyak goreng,
 serta bahan bakar.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

"Kenaikan harga tersebut pasti akan berpengaruh inflasi. Tetapi, kami tetap upayakan agar inflasi terjaga sesuai target," kata Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Jogja Kadri Renggono, Senin (4/4).

Pada 2022, Pemkot Jogja menetapkan target inflasi daerah sebesar tiga persen dengan penyimpangan +/-1%.

"Selama ini, minyak goreng memang bukan menjadi bahan pangan *volatile* yang memengaruhi inflasi. Tetapi, dimungkinkan tetap akan ada pengaruh dari kenaikan harga bahan pokok tersebut," katanya.

Kadri menambahkan, bahan pangan yang menjadi bagian

► Pada 2022, Pemkot Jogja menetapkan target inflasi daerah sebesar tiga persen dengan penyimpangan +/-1%.

► Sejumlah upaya yang ditempuh Pemkot Jogja untuk menjaga tingkat inflasi adalah memastikan distribusi bahan kebutuhan pokok tetap lancar.

dari penghitungan inflasi biasanya adalah beras, daging, bawang, dan cabai. "Kenaikan bahan bakar juga pasti akan mempengaruhi tingkat inflasi," katanya.

Sejumlah upaya yang ditempuh Pemkot Jogja untuk menjaga tingkat inflasi adalah memastikan distribusi bahan kebutuhan pokok dari distributor tetap lancar meskipun terjadi kenaikan harga.

"Menjaga kondisi psikologi masyarakat juga sangat penting supaya masyarakat tidak melakukan aksi *panic buying*, membeli melebihi kebutuhan," katanya.

Oleh karenanya, lanjut Kadri, menyampaikan informasi kepada masyarakat bahwa bahan kebutuhan pokok

tersedia dalam jumlah cukup dan mudah diperoleh sangat penting dilakukan.

"Pengawasan terhadap peredaran bahan kebutuhan pokok juga harus dilakukan. Jika ditemukan pelanggaran, maka akan langsung dilaporkan ke Satgas Pangan," katanya.

Kenaikan Harga

Sedangkan berdasarkan pemantauan yang dilakukan oleh Tim Pemantau Inflasi Daerah (TPID) di Pasar Beringharjo pada Jumat (1/4), diketahui harga daging sapi dan ayam mengalami kenaikan tetapi persediaan cukup.

Harga daging ayam yang semula Rp35.000 per kilogram naik menjadi Rp38.000 per kg dan daging sapi dijual pada harga Rp125.000 per kg untuk kualitas-baik.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, kenaikan harga Rp1.000 hingga Rp2.000 per kg dinilai masih wajar karena adanya kenaikan permintaan saat bulan puasa.

"Kenaikan harga pada tahun ini masih lebih wajar dibanding tahun lalu yang bisa dua kali lipat. Di pertengahan Ramadhan, harga dimungkinkan turun tetapi bisa kembali naik jelang Lebaran, tapi stok cukup," katanya. *(Antara)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005